

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menjelaskan ragam-ragam *argot* dari bahasa Prancis dalam novel “Qu’Allah bénisse la France”. Sesuai dengan fungsi dari penelitian ilmiah, yakni untuk memberi dukungan empiris atau faktual dari akal sehat atau menyangkal apa-apa yang telah diterima oleh akal sehat (Tarigan, 1993, hal.6), peneliti mempunyai permasalahan atas sebuah fenomena berupa pertanyaan yang akan dijelaskan secara deskriptif sehingga dapat diterima secara empirik. Untuk menemukan jawaban atas permasalahan tersebut, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2004, hal.4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, penulis akan menelaah bentuk-bentuk fenomena bahasa *argot* dan latar belakang penggunaannya dengan pendeskripsian dan penulisan secara sistematis, aktual, tekstual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diteliti.

3.2 Sumber Data

Arikunto (2006, hal.129) menjelaskan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang akan diperoleh, sedangkan data penelitian merupakan objek atau variabel penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian, yakni teks dalam novel “Qu’Allah bénisse la France”. Peneliti akan mengumpulkan data-data berupa kata-kata yang termasuk ragam *argot* bahasa Prancis dari novel tersebut dengan didukung oleh sumber ilmiah lain dari buku ilmiah, riset ilmiah dan jurnal.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data, peneliti menggunakan metode studi pustaka dengan mencari ragam *argot* yang terdapat dalam novel tersebut beserta informasi-informasi yang terkait dengannya untuk mendukung pendeskripsian bentuk-bentuk *argot* dan latar belakang penggunaan *argot* yang terdapat dalam novel *qu’Allah bénisse la France*. Menurut Zed, Metode studi pustaka adalah riset yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya, tanpa melakukan riset lapangan (Zed, 2008, hal. 2). Sumber informasi tersebut bisa didapat dari buku ilmiah, tesis, disertasi, jurnal, kamus atau sumber informasi elektronik lain sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Selanjutnya, peneliti akan melakukan pengklasifikasian data atau pengelompokkan data untuk melihat bentuk-bentuk ragam bahasa *argot* yang terdapat

dalam novel “Qu’Allah bénisse la France”. Setelah langkah tersebut, peneliti menggolongkannya berdasarkan jenis kata dalam bahasa Prancis. Misalnya, *argot* yang tersusun dari jenis verba, nomina, atau adjektiva. Selain itu peneliti juga akan menggolongkan *argot* tersebut berdasarkan pola pembentukannya.

3.4 Analisis Data

Pada bagian ini peneliti menggambarkan tahap-tahap yang akan diambil dalam menganalisis data. Analisis merupakan sebuah upaya untuk mencari jawaban atas masalah yang terkandung pada data. Sudaryanto (1993, hal.6) juga menjelaskan bahwa analisis data merupakan upaya peneliti untuk menangani langsung masalah yang terkandung dalam data. Untuk itu langkah-langkah sistematis yang dikonsepsikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengelompokan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengelompokan, yakni ragam *argot* bahasa Prancis ke dalam bentuk *argot*, jenis kata, fungsi, serta maknanya

2. Analisis data

Tahap ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan proses pembentukan kata-kata *argot* yang muncul dalam novel tersebut beserta latar belakang penggunaan *argot* dalam novel tersebut.

3. Pengambilan kesimpulan

Tahap terakhir, peneliti menarik sebuah kesimpulan atas fenomena *argot* yang terkandung dalam novel "Qu'Allah bénisse la France".

